

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, analisis variabel intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dan peningkatan etos kerja PNS di Dinperindag Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan rata-rata tentang Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah diketahui sebesar 55,54. Setelah hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan, maka rata-rata sebesar 55,54 terletak pada interval 54-60. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui, bahwa Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah tergolong “Sedang”.
2. Hasil perhitungan rata-rata Etos Kerja PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah diketahui bahwa nilai rata-ratanya tergolong “Sedang” juga. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Etos Kerja PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah sebesar 55,08 yang terletak pada interval 54-60.

Hasil hipotesis dengan uji koefisien variabel menunjukkan adanya pengaruh positif dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap peningkatan etos kerja PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini ditunjukkan oleh harga Freg = 7,963 yang telah

dikonsultasikan dengan tabel pada signifikan 5% dan 1% yang hasilnya adalah signifikan, yaitu $F_{(7,963)} F_{(0,05)} = 4,03$ dan $F_{(0,01)} = 7,17$. Sedangkan hasil hipotesis dengan uji konstanta menunjukkan adanya pengaruh positif dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap peningkatan etos kerja PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresinya yaitu $Y = 0,436X + 30,855$.

Dengan demikian, setelah diadakan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan analisis regresi, diketahui adanya pengaruh positif dari mengikuti kegiatan keagamaan terhadap peningkatan etos kerja PNS di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah sebesar 37,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Etos Kerja PNS yang bergama Islam saja ini tidak bisa mewakili karena para pegawai lebih mementingkan pekerjaan mereka bahwa hal ini bisa terjadi karena tuntutan pekerjaan yang semakin

tinggi. Kemudian peneliti hanya mengungkap variabel etos kerja sebagai variabel terikat, dan hanya dipengaruhi oleh variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan sebagai variabel bebas padahal ada variabel lain yang dapat dipengaruhi etos kerja. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik kegiatan keagamaan dan etos kerja pegawai disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi etos kerja.

2. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan memiliki peranan atau pengaruh yang positif terhadap peningkatan etos kerja, maka sebaiknya pimpinan menyarankan kepada para pegawai di Dinas tersebut untuk meningkatkan intensitas mengikuti kegiatan keagamaannya terhadap pegawai.

3. Bagi PNS

Sebaiknya para PNS meningkatkan mengikuti kegiatan keagamaannya selama di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah karena hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan memiliki peranan yang positif untuk meningkatkan etos kerja pegawai.